

## Penyuluhan Dampak Negatif Minuman Keras dan Pembagian Poster pada Siswa SMA Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang

Arman Rifat Lette<sup>1\*</sup>, Hironima N. Fitri<sup>2</sup>, Mili A. Jumetan<sup>3</sup>

Universitas Citra Bangsa, Jln. Manafe No.17, Kelurahan Kayu Putih, Kota Kupang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [lette.arman@gmail.com](mailto:lette.arman@gmail.com)<sup>1\*</sup>

(Diajukan: 08 Maret 2023, Direvisi: 25 Agustus 2023, Diterima: 28 Agustus 2023)

### ABSTRAK

Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya minuman keras. Metode pengabdian yang dilakukan adalah penyuluhan kesehatan tentang dampak negatif minuman keras, dan pencegahan perilaku minum minuman keras serta pembagian poster untuk ditempelkan di dalam kelas. *Pre* dan *post test* juga dilakukan untuk melihat peningkatan pengetahuan yang terjadi pada siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 Maret 2023 pukul 11.00-12.30 WITA, bertempat di sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang-Nusa Tenggara Timur. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMA kelas X dan XI yang berumur 15-17 tahun. Jumlah siswa yang mengikuti penyuluhan sebanyak 59 siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Siswa antusias dalam kegiatan khususnya penyuluhan yang diberikan. Siswa/i merespon setiap pertanyaan yang diberikan dan ada siswa yang bertanya terkait materi yang diberikan. Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 24 % tentang minuman keras dan dampak negatifnya. Poster yang dibagikan juga akan menjadi informasi penting yang akan selalu dibaca dan diingat oleh siswa. Saran dari Penulis adalah perlu adanya upaya-upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Kesehatan kepada siswa di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang Kesehatan.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Minuman Keras, Siswa

### ABSTRACT

*Alcohol abuse is currently a growing problem in the world of adolescents and shows an increasing trend from year to year. The purpose of community service is to increase students' knowledge and awareness about the dangers of drinking. The service method used is health education about the negative effects of drinking, and prevention of drinking behavior and distribution of posters to be pasted in class. Pre and post tests are also conducted to assess the improvement in students' knowledge. This community service activity was carried out on Saturday 04 March 2023 at 11.00-12.30 WITA, at the State Senior High School (SMA) 1 Amabi Oefeto, Kupang Regency, East Nusa Tenggara. The targets of this community service activity are high school students in class X and XI aged 15-17 years. The number of students who took part in counseling were 59 students. This community service activity can run well. Students are enthusiastic in the activities, especially the counseling given. Students respond to every question given and there are students who ask questions related to the material provided. There has been a 24% increase in knowledge about alcoholic beverages and their negative effects. The posters distributed will also be important information that students will always read and remember. The author's suggestion is that there should be Health Communication, Information and Education (IEC) efforts for students in schools to increase knowledge and understanding in the field of Health.*

**Keywords:** Counseling, Liquor, Students

## PENDAHULUAN

Minuman keras (miras) adalah seluruh jenis minuman yang mengandung zat adiktif (alkohol). Alkohol adalah obat psikoaktif yang paling banyak digunakan. Lebih dari 13 juta orang menganggap dirinya pecandu alkohol (alcoholic). Fenomena penggunaan minuman keras semakin meningkat hingga saat ini, tidak terkecuali di kalangan remaja (Sukiman et al., 2019). Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan, perkelahian, munculnya geng-geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja (Pratama, 2013).

Banyak kajian atau penelitian yang telah membuktikan bahwa minuman keras dapat menyebabkan penyakit. Beberapa penyakit yang disebabkan mengonsumsi minuman keras diantaranya: Gangguan Mental Organik (GMO), merusak daya ingat, Pembengkakan darah di jaringan otak, Sirosis Hati/Peradangan sel hati secara luas, Gangguan Jantung, Gastrinitis atau Radang pada lambung. Peradangan pada lambung biasanya diakibatkan karena lambung harus memompa keluar secara paksa zat-zat adiktif yang ada di dalam minuman keras (Saroinsong, 2017).

Pesan atau informasi kesehatan sangat perlu disampaikan kepada masyarakat sasaran. Menyampaikan pesan kepada sasaran memerlukan media sebagai perantara agar pesan dapat dipahami dan dimengerti. Media merupakan salah satu unsur yang penting dalam berkomunikasi. Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari komunikator kepada komunikan sehingga komunikan memahami isi pesan. Begitu dalam upaya Promosi Kesehatan, media sangat diperlukan. Media promosi kesehatan yaitu semua sarana yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan peningkatan derajat kesehatan masyarakat sasaran (Ernawati, 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama ini bahwa perilaku minum minuman keras di kalangan remaja masih cukup tinggi, khususnya di daerah pedesaan yang ada di Kabupaten Kupang- Nusa Tenggara Timur. Perilaku minum minuman keras di kalangan remaja juga banyak terjadi saat ada acara/pesta. Beberapa alasan remaja mengonsumsi minuman keras adalah karena ingin bergaul atau bersosialisasi dengan teman-teman, agar tidak dijauhi oleh teman-teman, memperlancar komunikasi, ingin coba-coba, dan alasan lainnya (Lette et al., 2016).

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal di lokasi diketahui bahwa masih banyak siswa di SMA Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang yang terjebak dalam perilaku minum minuman keras lokal, pada saat mereka berada di luar sekolah. Ada siswa yang mengakui mengonsumsi minuman keras walaupun tidak rutin. Perilaku minum minuman keras sering dilakukan siswa pada saat berkumpul bersama teman-teman dan saat ada pesta di desa mereka. Minum minuman keras dilakukan bersama teman atau orang yang lebih tua dari mereka. Selain itu, pernah ada kejadian kecelakaan karena remaja mengendarai kendaraan bermotor dalam keadaan mabuk.

Kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya mengonsumsi minuman keras akan berpengaruh pada perilaku mereka. Siswa akan tetap melakukan perilaku minum minuman keras walaupun ada dampak negatif yang bisa mereka alami, termasuk gangguan Kesehatan. Upaya-upaya promosi Kesehatan menjadi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja akan bahaya mengonsumsi minuman keras secara berlebihan. Metode promosi Kesehatan yang dapat dilakukan adalah penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan media. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lepa et al., 2023) menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya minuman keras pada pemuda jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara.

## **METODE**

Metode pengabdian yang dilakukan adalah dalam bentuk: (i) penyuluhan kesehatan tentang bahaya minuman keras dan upaya pencegahan perilaku minum minuman keras pada remaja; (ii) Pembagian poster tentang dampak negatif minuman keras untuk ditempel di dalam kelas. Penulis telah melakukan koordinasi dengan Pihak sekolah 1 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan. Poster yang dibagikan didesain sendiri oleh penulis dan dicetak sebanyak 5 lembar. Poster berisi pesan terkait dampak negatif saat remaja mengonsumsi minuman keras, meliputi: dampak pada kesehatan (menyebabkan berbagai penyakit), dampak sosial (perkelahian dan kecelakaan), dan dampak pada masa depan yang suram. *Pre* dan *post test* juga dilakukan untuk melihat peningkatan pengetahuan yang terjadi pada siswa.

Tahapan kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah: pembukaan dan perkenalan, pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi, pembagian poster dan penutup. Penyuluhan yang dilakukan menggunakan media berupa: Laptop, Powerpoint dan

LCD. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 Maret 2023 pukul 11.00-12.30 WITA, bertempat di sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang-Nusa Tenggara Timur. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMA kelas X dan XI yang berumur 15-17 tahun. Jumlah siswa yang mengikuti penyuluhan sebanyak 59 siswa. Selain melakukan penyuluhan tentang bahaya atau dampak negatif minuman keras, penulis juga membagikan poster kepada siswa untuk dipajang/ditempelkan di kelas.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan pengabdian diawali dengan penyuluhan Kesehatan tentang bahaya minuman keras bagi remaja. Penyuluhan dibantu dengan media power point dan LCD. Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan secara perseorangan maupun secara kelompok. Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Notoadmodjo, 2012).

Penulis menjelaskan tentang bahaya minuman keras khususnya minuman keras local (sopi atau moke). Point materi yang disampaikan adalah: pengertian minuman keras, penyebab remaja minum minuman keras, dampak negatif minuman keras, contoh kasus dampak negatif minuman keras, serta upaya pencegahan. Di sela-sela penyuluhan penulis memberikan pertanyaan kepada peserta agar terjadi komunikasi 2 arah. Terlihat bahwa siswa sangat antusias dengan kegiatan penyuluhan yang dilakukan, dimana siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh penulis. Selain itu, diakhir penyuluhan ada siswa yang bertanya, terkait dampak positif minuman keras. Pertanyaannya: *Apakah ada dampak positif dari minuman keras? Karena yang saya dengar bisa mermbuat tidur lebih nyenyak.* Penulis pun menjawab bahwa memang benar ada dampak positif tetapi jika dikonsumsi dengan jumlah yang tidak berlebihan. Karena zat kandungan dalam minuman keras dapat membuat tubuh menjadi rileks tapi ini jika tidak dikonsumsi secara terus-menerus dan berlebihan. Penulis juga menekankan agar siswa jangan pernah coba-coba mengonsumsi minuman keras karena dampak negatifnya lebih banyak serta dapat membuat ketagihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis (Lette et al., 2016) bahwa ada remaja yang mempercayai minuman keras dapat menggemukkan badan, khususnya minuman keras lokal yang biasa disebut sopi. Penulis pun menanyakan pendapat peserta terkait pernyataan tersebut. Ada siswa yang mengatakan bahwa: *ya, kalau cocok badan bisa gemuk!*. Penulis lalu menyampaikan bahwa sampai saat ini belum ada penelitian/kajian ilmiah yang membuktikan bahwa minuman keras dapat menggemukkan badan remaja. Bahkan kenyataannya di lapangan bahwa peminum minuman keras badannya tidak menjadi gemuk walaupun rutin mengonsumsi minuman keras. Penulis Kembali menekankan ancaman nyata dari bahaya minuman keras, yaitu menyebabkan penyakit jika dikonsumsi secara berlebihan. Hal ini didukung dengan berbagai penelitian yang telah membuktikan bahwa konsumsi minuman keras berhubungan dengan penyakit tertentu seperti: hepatitis, gangguan fungsi hati, kerusakan syaraf dan otak.



Gambar 1. Proses penyuluhan tentang bahaya dan pencegahan perilaku minum minuman keras pada remaja

Penyuluhan Kesehatan menjadi salah satu metode yang baik untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat/siswa. Hasil penelitian (Sari et al., 2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang minuman keras dengan perubahan pengetahuan dan sikap pada peserta didik di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kalasey Kabupaten Minahasa dengan hasil  $p=(0,000<0,05)$ . Penyuluhan Kesehatan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan peserta berkaitan dengan materi yang disampaikan. Upaya penyuluhan juga menjadi penting dalam perubahan perilaku masyarakat atau siswa dari perilaku negatif ke perilaku positif. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2022) mengenai bahaya merokok dan konsumsi alkohol dengan menggunakan metode penyuluhan dan media power point terbukti dapat meningkatkan pengetahuan siswa.



Gambar 2. Desain poster yang dibagikan

Selain Melakukan penyuluhan, penulis juga membagikan poster kepada peserta didik untuk ditempelkan di dalam kelas. Tujuannya agar siswa dapat selalu membaca atau terpapar dengan pesan terkait dampak negatif minuman keras sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku berkaitan dengan pencegahan minum minuman keras pada remaja. Poster merupakan salah satu media promosi yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera dan biasanya berisi penjelasan dan gambar. Penggunaan media dalam promosi kesehatan akan menarik minat siswa untuk mempelajari materi yang diberikan. Media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai (Harsismanto et al., 2019).

Hasil pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh (Fauziah et al., 2020) menunjukkan bahwa setelah pemberian poster dan penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan yang bermakna sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan pencegahan penyakit diabetes mellitus pada ibu-ibu peserta posyandu RW 01. Hasil penelitian yang dilakukan (Ulya & Iskandar, 2017) menunjukkan bahwa upaya promosi Kesehatan menggunakan media poster lebih efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi dibandingkan dengan tidak menggunakan poster.



Gambar 3A. Poster yang diterima oleh siswa untuk ditempelkan di kelas. Gambar 3B. penulis sedang menempelkan poster di salah satu kelas

Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa lebih mengetahui dan memahami bahaya minuman keras, khususnya minuman keras lokal yang ada di Nusa Tenggara Timur. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 24% tentang bahaya minuman keras. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan sebelum penyuluhan sedangkan *post test* dilakukan setelah penyuluhan. Ada 10 butir pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan minuman keras dan dampak negatifnya. Nilai rata-rata dari hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil pengukuran pengetahuan**

Variabel	Mean
<b>Pengetahuan</b>	
<i>Pre test</i>	61.886
<i>Post test</i>	86.474

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) *pre test* adalah 61.886 dan terjadi peningkatan menjadi 86.474 pada *post test*. Sehingga terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 24 %. Selain itu, diskusi yang terjadi di akhir penyuluhan, penulis menanyakan kembali point-point penting dalam materi dan siswa dapat menjawab dengan baik. Siswa juga menyatakan komitmennya untuk menghindari perilaku minum minuman keras dan lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan positif seperti olahraga, pramuka, seni dan sebagainya. Saat ditanya ada siswa yang pernah bahkan masih sering mengonsumsi minuman keras. Penulis lalu memberikan edukasi dan siswa bersangkutan menyatakan tidak akan mengonsumsi minuman keras lagi.

**SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Pihak sekolah menerima kedatangan penulis dan berterima kasih atas kegiatan pengabdian yang telah diberikan. Siswa/i juga antusias dalam kegiatan khususnya penyuluhan yang diberikan. Siswa/i merespon setiap pertanyaan yang diberikan dan ada siswa yang bertanya terkait materi yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang Bahaya minuman keras. Poster yang dibagikan juga akan menjadi informasi penting yang akan selalu dibaca dan diingat oleh siswa. Saran dari Penulis adalah perlu adanya upaya-upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukas (KIE) Kesehatan kepada siswa di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perlu juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah agar waktu kegiatan tidak bertepatan dengan kegiatan internal sekolah, misalnya: ujian sekolah.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Citra Bangsa yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. dengan cara memberikan ijin dan memfasilitasi dalam mencetak poster. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan ijin dan mendukung kegiatan pengabdian ini, serta kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, A. (2022). Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18(2), 139–152. <https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>
- Fauziah, M., Handari, S. R. T., Wiyasih, E., & Demayah, D. (2020). Pembagian Poster Pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus Di Kelurahan Benda Baru Rw 01 Tangerang Selatan. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.1.50-54>
- Handayani, R., Nurmawaty, D., & Muda, C. A. K. (2022). Edukasi Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok dan Minuman Keras pada Siswa SMP Taman Harapan 1 Bekasi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(6), 1628–1634. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.4997>
- Harsismanto, Oktavidiati, E., & Astuti, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 75–85. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.747>
- Lepa, M. Van, Adam, H., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Minuman Keras pada Pemuda Jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara *Jurnal Kesmas*.

(*Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*), 12(1), 65–68.

- Lette, A., Ratnawati, A., & Swasti, I. K. (2016). Perilaku minum sopi pada remaja di Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, 32(7), 237–244.
- Notoadmodjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. In *PT Rineka Cipta*.
- Pratama, V. N. D. (2013). Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. *Jurnal Promkes, Departemen Promosi Kesehatan Dan Ilmu, FKM Universitas Airlangga*, 1(2), 145–152. <https://www.e-jurnal.com/2014/11/perilaku-remaja-pengguna-minuman-keras.html>
- Sari, N. I., Engkeng, S., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik Tentang Bahaya Minuman Keras di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kalasey Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*, 10(5), 46–53.
- Saroinsong, S. J. R. (2017). Penyuluhan Berbasis Multimedia Tentang Masalah penyalagunaan minuman keras dan optimalisasi kegiatan organisasi siswa SMK Likupang. *Jurnal ABDIMAS*, 10(2), 53–64.
- Sukiman, I., Syarifuddin, & Willem, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Konsumsi Minuman Keras (Tuak Pahit) Pada Remaja Di Desa Buntu Tabang Kecamatan Gandasil Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 343–353. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.177>
- Ulya, Z., & Iskandar, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>